

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus (*case study research*). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menafsirkan fenomena dengan peneliti yang bertindak sebagai instrumen.<sup>29</sup> Metode penelitian kualitatif sangat penting untuk memahami gejala sosial dari sudut pandang individu yang diteliti. Sesuai prosedurnya, jenis penelitian ini menghasilkan data deskriptif untuk menjabarkan perilaku orang-orang yang diamati baik secara tertulis maupun lisan.

Berdasarkan tema yang dibahas, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus (*case study research*). Studi kasus adalah bentuk penelitian yang intensif, terintergritas dan mendalam. Menurut Amrillah studi kasus adalah penyelidikan dan penelitian yang empiris pada kehidupan nyata.<sup>30</sup> Tujuan penggunaan pendekatan studi kasus yaitu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai objek yang diteliti secara mendalam. Penelitian ini digolongkan penelitian yang bersifat eksploratif dengan penjabaran yang detail.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam sebuah penelitian kehadiran peneliti tidak hanya berperan sebagai perencana dan pengumpulan data, namun peneliti harus terlibat dalam observasi dan menganalisis data yang didapat sehingga terjamin keabsahan data tersebut.<sup>31</sup> Hal ini sangat diperlukan sebab instrumen penelitian adalah dimana seorang peneliti memahami sejauh mana gejala yang diteliti. Tanpa

---

<sup>29</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 8

<sup>30</sup> Aep Kusnawan dan Syamsul Bahri, *Bimbingan dan Penyeluhan Anti Korupsi: Dari Berpikir Kritis Terhadap Korupsi Hingga Studi Kasus*, (Malang: Inara Publisher, 2021), 64

<sup>31</sup> Nurul Aini, Ibnu Nasihin, dan Zumrotul Bariroh, *Montase dan Pembelajaran: Montase Sebagai Pembangun Daya Fikir dan Kreativitas Anak Usia Dini*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 60

adanya kehadiran peneliti, data yang didapat tidak dapat dipastikan kebenarannya.

### C. Lokasi Penelitian

Dalam menentukan lokasi penelitian perlu mempertimbangkan teori substantif dan fokus penelitian yang dilakukan. Agar peneliti dapat mengetahui kesesuaian yang terdapat dilapangan. Penelitian ini dilaksanakan di UD. Medali Mas yang terletak di Jl. KH. Agus Salim Gg. VIII, No. 54 Mojoroto Kota Kediri. Fokus penelitian ini adalah bagaimana peran manajemen produksi dalam meningkatkan kualitas produk.

### D. Data dan Sumber Data

Dalam KBBI menyebutkan bahwa data merupakan keterangan atau bahan yang dipakai sebagai bahan dasar kajian penelitian. Data dapat dinyatakan sebagai kalimat atau angka. Data juga dapat digunakan menjelaskan suatu permasalahan. Sementara menurut Muharto dan Arisandy Ambarita, sumber data adalah subyek yang menyediakan informasi dan data penelitian.<sup>32</sup> Secara garis besar, sumber data dikelompokkan menjadi dua yaitu:

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dengan cara interaksi antara narasumber dan pengumpul data.<sup>33</sup> Sumber data primer dapat didapat dengan cara wawancara, kuisioner atau observasi. Adapun sumber data primer dapat diambil dari pemilik, manajer produksi dan karyawan UD. Medali Mas.

#### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, baik berupa individu atau dokumen. Sumber data ini sebagai pelengkap sumber data primer. Sumber data sekunder ini dapat berupa artikel, skripsi, buku atau dokumentasi yang berkaitan dengan UD. Medali Mas.

---

<sup>32</sup> Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 82

<sup>33</sup> Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis: Paduan Bagi Praktisi dan Akademi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), 37

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan dalam memperoleh data penelitian. Tujuan dari adanya penelitian adalah untuk memperoleh data yang akurat dan dapat diuji keabsahannya. Oleh karena itu, sebelum mendapatkan data tersebut penting memahami teknik mengumpulkan data sehingga peneliti mampu mendapatkan data yang sesuai standar yang ditetapkan dan berkualitas.<sup>34</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang umumnya dilakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah metode memperoleh data dengan memberikan berbagai pertanyaan kepada narasumber. Dalam melakukan wawancara perlu memperhatikan persiapan sebelum melakukan wawancara seperti menyiapkan daftar pertanyaan dan alat wawancara. Selain itu wawancara dilakukan secara partisipatif dan terbuka. Dengan melakukan wawancara peneliti dapat mengetahui secara mendalam tentang gejala yang sedang diteliti.

### 2. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap situasi, objek, dan konteks penelitian dalam upaya mengumpulkan data.<sup>35</sup> Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melihat dan menganalisis suatu fenomena. Oleh karena itu, peneliti dapat mengetahui dan menjabarkan dengan jelas fenomena tersebut sebab mengetahui kondisi dan situasi di lapangan. Adapun observasi yang dilakukan pada penelitian ini berkaitan dengan manajemen produksi yang dilakukan UD. Medali Mas dalam meningkatkan kualitas produk. Selain itu, peneliti juga mengamati kegiatan produksi dan pengembangan usaha dengan seksama.

---

<sup>34</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 62

<sup>35</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 216

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan setelah melakukan wawancara dan observasi. Dokumentasi merupakan jejak peristiwa dari masa lampau baik berupa tulisan, foto, rekaman maupun karya seseorang yang dimanfaatkan sebagai sumber dalam mengumpulkan data.<sup>36</sup> Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat umum berupa visi misi perusahaan, struktur organisasi dan data karyawan. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa foto proses produksi UD. Medali Mas, catatan kapasitas produksi, visi dan misi UD. Medali Mas, struktur organisasi dan data karyawan UD. Medali Mas.

### F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan salah satu hal penting yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Keabsahan data adalah takaran yang menunjukkan bahwa suatu penelitian dapat dibuktikan kebenarannya antara data yang ada di lapangan dan data yang dilaporkan peneliti.<sup>37</sup> Keabsahan data dapat ditentukan dengan melihat kredibilitas. Ada berbagai cara untuk memeriksa keabsahan data sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan proses observasi

Dengan melakukan perpanjangan observasi pada penelitian akan semakin memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan dapat mempelajari dengan baik kebiasaan yang terjadi di lapangan. Perpanjangan waktu dalam melakukan pengamatan akan meningkatkan nilai kredibilitas antara peneliti dan narasumber, sehingga dapat menguji dengan baik dan tepat kebenaran dalam penelitian.

#### 2. Ketekunan dalam melakukan observasi

Dalam memperoleh keabsahan data peneliti perlu meningkatkan ketekunan pengamatan secara cermat. Dengan ketekunan dalam pengamatan akan memperoleh hasil yang maksimal dalam proses

<sup>36</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 176

<sup>37</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 43

penelitian. Sehingga peneliti mendapatkan informasi data yang lebih akurat dan mencermati peristiwa dengan sistematis. Ketekunan observasi ini berfungsi untuk menganalisis berbagai unsur yang relevan dengan fenomena yang dibahas dalam penelitian. Peneliti harus mampu memfokuskan observasi untuk mengamati proses manajemen produksi UD. Medali Mas dalam meningkatkan kualitas produk.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan menggunakan unsur lain diluar data sebagai pembanding. Secara umum triangulasi dibedakan menjadi triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan memeriksa validasi data menggunakan sumber data dengan data dan bentuk yang berdeda. Sedangkan triangulasi dengan metode yaitu membandingkan metode yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data, misalnya dengan meninjau hasil penelitian melalui wawancara dan observasi.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai proses menggali hasil wawancara, observasi dan dokumentasi secara sistematis dan kemudian menyusunnya dengan memisahkan ke dalam sub bagian dan pola, memilah data yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami untuk diri sendiri dan orang lain.<sup>38</sup> Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan tahap analisis data dengan tujuan memperoleh kebenaran untuk menjawab dan menjabarkan isu yang diteliti. Adapun metode menganalisis data penelitian kualitatif sebagai berikut:

### 1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data berarti proses memilah atau mengurangi data sehingga peneliti mampu memfokuskan data sesuai yang dibutuhkan. Lebih jelasnya definisi reduksi data adalah proses menyederhanakan, mempertegas, memusatkan data pada hal yang dianggap penting sehingga

---

<sup>38</sup> Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 244

dapat ditarik kesimpulan dan pokok temuan. Jadi reduksi data merupakan salah satu cara menganalisis data penelitian dimana peneliti akan menyaring dan membuang data yang tidak diperlukan dan memfokuskan penelitian pada data yang dianggap penting.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data adalah metode yang digunakan untuk menyusun data dari hasil kesimpulan secara sederhana agar mudah dipahami. Penyajian data akan memberikan gambaran mengenai informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis. Penyajian data nantinya berbentuk bagan dan tabel.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion data*)

Penarikan kesimpulan bertujuan untuk memperjelas hasil penelitian. Penarikan kesimpulan merupakan cara menjawab fokus penelitian dengan menganalisis data dari proses awal memperoleh data dan dapat dibuktikan keabsahannya.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang perlu dilakukan dalam penelitian meliputi empat tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Tahapan ini sangat penting guna memperoleh latar belakang penelitian. Tahapan ini meliputi penyusunan proposal penelitian, mengurus perizinan, menghubungi lokasi penelitian dan menghubungi pembimbing.

2. Tahap pekerjaan ke lapangan

Tahapan ini mengharuskan peneliti terjun ke lapangan guna memperoleh informasi. Peneliti akan mengumpulkan data sesuai prosedur dalam penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian pada isu yang dibahas.

3. Tahap analisis data

Pada tahapan ini peneliti akan memahami dan menganalisis data, menjabarkan makna yang terdapat dalam data, dan melakukan pemeriksaan keabsahan data.

#### 4. Tahap menulis laporan

Peneliti akan melakukan penyusunan laporan hasil penelitian dengan mengkomunikasikan kepada pembimbing dan melakukan evaluasi terhadap hasil konsultasi penelitian.